**MODUL AJAR 2**

**BAHASA INDONESIA**

**FASE C** **– KELAS V – SEMESTER I**

**BUKU, PEMBUKA CAKRAWALA DUNIA**

**Tahun 2022**

**MODUL AJAR 2**

**BAHASA INDONESIA**

**BUKU, PEMBUKA CAKRAWALA DUNIA**

|  |  |
| --- | --- |
| **Fase / Semester : C / I (Satu)** | **Kelas : V (Lima)** |
| **Elemen :*** **Menyimak**
* **Membaca dan Memirsa**
* **Berbicara dan Mempresentasikan**
* **Menulis**
 | **Alokasi Waktu : 24 JP atau sesuai kebutuhan** |
| **Tujuan Pembelajaran:**Peserta didik mampu:2.5 Mengidentifikasi bagian-bagian buku (membaca dan memirsa)3.3 Menceritakan informasi tentang isi buku berdasarkan sampul buku (berbicara)1.2 Menjelaskan informasi dan unsur intrinsik teks fiksi (menyimak)4.2 Menyajikan unsur intrinsik teks fiksi dalam peta berpikir (menulis)1.3 Mengidentifikasi majas metafora, personifikasi, dan hiperbola (menyimak)2.6 Menjelaskan kaidah penggunaan tanda baca dalam kalimat langsung dan kalimat tidak langsung (membaca)3.4 Menceritakan kembali ide pokok dalam teks nonfiksi tertulis dan visual (berbicara dan mempresentasikan)4.3 Membandingkan informasi dalam teks fiksi dan teks nonfiksi dengan topik yang sama dalam bentuk tabel (menulis)4.4 Menulis teks fiksi atau nonfiksi menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat (menulis) |
| **Profil Pelajar Pancasila:*** Mandiri
* Kreatif
* Bernalar kritis
 |

**Langkah-Langkah Pembelajaran**:

* Peserta didik mengidentifikasi bagian-bagian buku fiksi dan nonfiksi.
* Peserta didik mengidentifikasi unsur intrinsik cerita.
* Peserta didik mengidentifikasi majas metafora, personifikasi, dan hiperbola.
* Peserta didik menggunakan kaidah tanda baca dalam kalimat langsung dan kalimat tidak langsung.
* Peserta didik menemukan ide pokok dalam teks nonfiksi.
* Peserta didik membandingkan informasi dalam teks fiksi dan teks nonfiksi dan menulis teks fiksi dan nonfiksi.

**Pembelajaran 1.** Bagian-Bagian Buku Fiksi dan Nonfiksi (6 JP)

Peserta didik mampu:

2.5 Mengidentifikasi bagian-bagian buku (membaca dan memirsa)

3.3 Menceritakan informasi tentang isi buku berdasarkan sampul buku (berbicara)

* Peserta didik membaca ciri-ciri buku fiksi dan nonfiksi.
* Peserta didik memahami bagian-bagian buku fiksi dan nonfiksi.
* Peserta didik berlatih menggunakan soal yang telah disajikan.

**Pembelajaran 2.** Unsur Intrinsik Cerita (6 JP)

Peserta didik mampu:

1.2 Menjelaskan informasi dan unsur intrinsik teks fiksi (menyimak)

4.2 Menyajikan unsur intrinsik teks fiksi dalam peta berpikir (menulis).

* Peserta didik membaca unsur intrinsik teks fiksi dalam peta berpikir.
* Peserta didik berlatih menggunakan soal yang telah disajikan.
* Peserta didik membaca bahan bacaan, lalu menemukan informasi-informasi dalam bahan bacaan tersebut dengan menjawab pertanyaan.
* Peserta didik membuat peta berpikir dengan menggunakan informasi yang sudah terkumpul.
* Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.

**Pembelajaran 3.** Majas Metafora, Personifikasi, dan Hiperbola (6 JP)

Peserta didik mampu:

1.3 Mengidentifikasi majas metafora, personifikasi, dan hiperbola (menyimak).

* Peserta didik membaca pengertian dan contoh dari majas metafora, personifikasi, dan hiperbola.
* Peserta didik berlatih dengan menggunakan soal yang telah disajikan.
* Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran.

**Pembelajaran 4.** Tanda Baca dalam Kalimat Langsung dan Kalimat Tidak Langsung (6 JP)

Peserta didik mampu:

2.6 Menjelaskan kaidah penggunaan tanda baca dalam kalimat langsung dan kalimat tidak langsung (membaca).

* Peserta didik membaca pengertian, contoh, dan kaidah penulisan kalimat langsung dan kalimat tidak langsung.
* Peserta didik berlatih menggunakan soal yang telah disajikan.
* Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran.

**Pembelajaran 5.** Ide Pokok dalam Teks Nonfiksi (6 JP)

Peserta didik mampu:

3.4 Menceritakan kembali ide pokok dalam teks nonfiksi tertulis dan visual (berbicara dan mempresentasikan).

* Peserta didik membaca ciri-ciri ide pokok.
* Peserta didik membaca cara menemukan ide pokok dalam paragraf.
* Peserta membaca bahan bacaan, lalu menceritakan kembali ide pokok dari bahan bacaan tersebut di depan kelas.
* Peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran.

**Pembelajaran 6**. Membandingkan dan Menulis Teks (6 JP)

Peserta didik mampu:

4.3 Membandingkan informasi dalam teks fiksi dan teks nonfiksi dengan topik yang sama dalam bentuk tabel (menulis).

4.4 Menulis teks fiksi atau nonfiksi menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat (menulis).

* Peserta didik membaca langkah-langkah menemukan informasi dalam teks fiksi dan nonfiksi.
* Peserta didik membaca langkah-langkah membandingkan isi teks.
* Peserta didik berdiskusi secara berkelompok membandingkan isi teks fiksi dan nonfiksi.
* Peserta didik menulis perbandingan teks fiksi dan nonfiksi dalam bentuk tabel.

**Asesmen Pembelajaran:**

1. Peserta didik diberikan tes tertulis dengan soal pilihan ganda dan isian, untuk mengetahui apakah peserta didik dapat memahami pelajaran tersebut. Peserta didik dapat mengerjakan soal dalam Latihan Ulangan Bab 2 halaman 33–36, soal-soal HOTS halaman 36–37, maupun AKM (Asesmen Kompentensi Minimum) halaman 38–39 dalam buku E*SPS Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas V*.
2. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan unjuk kinerja dengan praktik dan menyajikan dalam daftar hasil penugasan.
3. Lembar observasi untuk mengetahui keaktifan peserta didik saat kerja mandiri dan berpasangan.
4. Kuesioner dijawab dengan skala likert untuk mengetahui minat peserta didik.

Kuesioner digunakan untuk refleksi pembelajaran:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO. | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
| 1. | Saya mengerti pembelajaran hari ini. |  |  |
| 2. | Saya tidak sulit dalam mengerjakan penugasan hari ini. |  |  |
| 3. | Saya masih perlu dibantu dalam mengerjakan tugas hari ini. |  |  |
| 4. | Pembelajaran hari ini menyenangkan bagi saya |  |  |
| 5. | Saya masih perlu waktu untuk belajar lagi mengenai materi hari ini. |  |  |

1. Melaksanakan tindak lanjut dari hasil asesmen penilaian.

Jika peserta didik tidak dapat membaca dan menulis, maupun belum memahami materi pembelajaran maka peserta didik diberikan pelayanan individu.